



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (dikutip oleh Vinsensia 2018), penelitian dapat dilihat sebagai proses analisis, pencarian informasi, perencanaan, wawancara, dan penyebaran data yang sesuai yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dengan memberdayakan organisasi untuk mengambil tindakan yang sesuai. cocok untuk mendongkrak kinerja.

#### A. Obyek Penelitian

Harga saham perusahaan-perusahaan di industri perhotelan dan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menjadi subyek penelitian ini. Variabel-variabel dalam penelitian ini, khususnya harga saham, akan diukur dan diuji dengan menggunakan harga saham sebagai sumber informasi.

#### B. Disain Penelitian

Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, yang dikutip oleh Vinsensia (2018), mendefinisikan desain penelitian sebagai proses perencanaan berdasarkan waktu, kegiatan, dan tujuan penelitian, serta pedoman untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menggambarkan tautan antar variabel. Metode studi peristiwa, yang sering dikenal sebagai metode studi peristiwa dengan pendekatan kuantitatif, adalah metodologi penelitian yang digunakan. Menurut Ferdinand (dikutip oleh Darwin dkk pada tahun 2021), mahasiswa seringkali menggunakan penelitian kuantitatif sebagai semacam penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Kemudahan penelitian mengungkapkan bahwa awalan hipotesis penelitian telah dikembangkan untuk membantu siswa membuktikan hipotesis menggunakan berbagai teknik penelitian terorganisir.



*Event study* adalah sebuah metode penelitian yang mampu memberikan petunjuk tentang bagaimana sebuah saham bereaksi terhadap sebuah peristiwa yang telah dipilih (Jarc, 2019). Peristiwa yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengumuman saat pandemi pertama kali diumumkan secara nasional oleh Bapak Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, dengan periode jendela yang digunakan 44 hari, yaitu 22 hari sebelum terjadinya pengumuman pandemi (h-22) dan 22 hari setelah terjadinya pengumuman pandemi (h+22). Penentuan periode jendela dalam penelitian ini disebabkan oleh keadaan pada saat itu, adalah masa awal dimana pandemi COVID-19 baru terjadi, sehingga sedang *booming* atau ramai-ramainya pandemi COVID-19. Informasi-informasi terkait pandemi COVID-19 masih belum jelas, dan terdapat lonjakan kasus COVID-19 sehingga secara keseluruhan kondisi tanah air pada saat itu, menjadi tidak stabil.

Analisis empiris Holler pada 400 studi peristiwa menemukan bahwa diagram jendela estimasi bergerak pada interval antara 30 dan 750 hari. Studi sensitivitas menunjukkan bahwa ketika periode waktunya melebihi 100 hari, hasilnya tidak sensitif terhadap perkiraan jendela yang berbeda lagi. Jendela acara biasanya bergerak pada interval antara 1 dan 11 hari dan simetris di sekitar hari acara (Holler, dikutip oleh Jarc 2019). Sehingga dengan bukti tersebut, periode waktu 22 hari sebelum peristiwa (h-22) dan periode sesudah peristiwa (h+22) termasuk periode yang masih menghasilkan hasil sensitif terhadap peristiwa yang dipilih.

Sejak kasus pertama COVID-19 dilaporkan pada 2 Maret 2020, pasar saham memiliki respons negatif. Hal ini terlihat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang anjlok beberapa hari setelah pengungkapan kasus pertama COVID-19. Indeks sering dihentikan selama 30 menit karena turun 5% dalam satu hari (perdagangan berhenti). Hingga 2 Maret 2021 telah 7 kali trading halt terjadi, dimana 6 kali nya terjadi pada Maret 2020 dan menyebabkan Maret 2020 adalah bulan yang terkena dampak negatif tertinggi.



Pada 24 Maret 2020, penurunan IHSG mencapai puncaknya, ditutup pada level 3.937, yang merupakan level terendah sejak 28 Juni 2012. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rilis kasus COVID-19 pertama berdampak signifikan terhadap saham. pasar, khususnya pergerakan harga saham yang akan mengakibatkan penurunan harga saham. dieksplorasi dalam karya ini, yang mengarah pada pemilihan periode jendela (Katadata, 2021).

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian formal karena tujuan utama dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam konteks masalah. Karena peneliti mengumpulkan data sekunder berupa harga penutupan saham dari website Bursa Efek Indonesia khususnya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [Sahamu.com](http://Sahamu.com), dan [id.investing.com](http://id.investing.com), maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi observasional. belajar. Harga saham perusahaan yang merupakan bagian dari industri hotel dan penerbangan adalah yang digunakan dalam pengumpulan data harga saham penelitian ini. Setelah itu, dianalisis dengan maksud untuk mengambil keputusan tanpa memerlukan masukan dari semua orang.

### C. Variabel Penelitian

Harga saham korporasi di industri penerbangan dan hotel digunakan sebagai variabel penelitian untuk menilai bagaimana pasar merespons pengungkapan pertama epidemi COVID-19. Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, menurut Jogiyanto (digunakan oleh Hernita dan Rahayu 2021). Penawaran dan permintaan saham terkait di pasar saham menentukan nilai pasar ini.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian ini (monitoring). Pada tahun 2019, observasi didefinisikan sebagai rekaman analisis dan interpretasi yang dimaksudkan dari perilaku, tindakan, atau kejadian, menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2019). Observasi data sekunder digunakan untuk melakukan teknik observasi. Untuk menampilkan klasifikasi sektor saham BEI-IC yang menggantikan klasifikasi JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*), data harga saham historis digunakan dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), [id.investing.com](http://id.investing.com), dan [Saham.com](http://Saham.com). Khususnya pada data harga saham penutupan kelompok saham perusahaan yang bergerak di bidang industri penerbangan dan perhotelan, yang terjadi 22 hari sebelum dan 22 hari setelah deklarasi wabah COVID-19 di Indonesia.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sebuah subset atau subkelompok dari populasi membentuk sampel (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2019). Dalam penelitian ini, metodologi purposive sampling digunakan untuk memilih atau mengumpulkan sampel. Sugiono yang dikutip oleh Melly dkk. pada tahun 2021, mengklaim bahwa itu adalah teknik untuk memilih atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang berjalan dalam bidang industri penerbangan dan perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian selama periode penelitian.



**Tabel 3. 1**

**Tabel Proses Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk kedalam Saham sektor K111 (Maskapai Penerbangan) IDX-IC	4
2	Perusahaan yang termasuk kedalam saham sektor E512 (Hotel, Resor & Kapal Pesiar) IDX-IC	30
3	Perusahaan yang termasuk kedalam Saham sektor K111 (Maskapai Penerbangan) IDX-IC yang tidak memiliki data historis selama periode penelitian	(1)
4	Perusahaan yang termasuk kedalam saham sektor E512 (Hotel, Resor & Kapal Pesiar) IDX-IC , yang tidak termasuk kedalam industri perhotelan dan tidak memiliki data historis selama periode penelitian	(20)
	Jumlah sampel	13

Sumber: Tabel buatan penulis

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang memberikan informasi deskriptif dari kumpulan data meliputi frekuensi, rata-rata aritmatika, dan simpangan baku (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2019). Nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi merupakan satuan ukuran yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Analisis Uji T Sampel Berpasangan

- Ⓒ Tes yang melihat perbedaan kelompok juga melihat perubahan pada kelompok yang sama baik sebelum maupun setelah perlakuan (Uma Sekaran dan Roger Bougie 2019).

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.